

ABSTRAK

Nama : Muhammad Dayu Wardana
Program Studi : Kedokteran
Judul : Prevalensi Peningkatan D-Dimer Sebagai Penanda Gangguan Koagulasi Pada Pasien COVID-19 di RS Jakarta Periode Maret-Desember 2020 dan Tinjauan Menurut Pandangan Islam.

Latar Belakang: Pada Desember 2019, kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hube. Tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang dirawat dengan *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS). Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu *Coronavirus Disease* (COVID-19) yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya. Dalam menyikapi epidemi global ini, sebagai seorang muslim hendaknya kembali kepada ajaran-ajaran agama Islam.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah metode *deskriptif observational* yang dimana metode ini bertujuan untuk menggambarkan (mendeskripsi) fenomena yang ditemukan, baik itu berupa faktor risiko, maupun suatu efek atau hasil berdasarkan karakteristik penderita COVID-19 dengan Prevalensi Peningkatan D-dimer Sebagai Penanda Gangguan Koagulasi Pada Pasien Covid-19 di RS Jakarta Periode Januari- Maret 2021 dan Tinjauan Menurut Pandangan Islam.

Hasil: Data penelitian ini adalah hasil dari observasi Sampel yang digunakan adalah pasien yang memiliki data pengisian D-dimer yang lengkap pada rekam medis penderita COVID-19 di Rs Jakarta, terdapat 2 kondisi yaitu pemeriksaan awal dan pemeriksaan akhir Sebagai Penanda Gangguan Koagulasi Pada Pasien Covid-19, Analisis yang akan disajikan yaitu analisis data univariate dan *comparing analysis*. Teknik analisis yang digunakan pada analisis data univariate adalah analisis deskriptif, dimana semua data yang diperoleh disusun ke dalam grafik melalui perhitungan. Sedangkan pada analisis selanjutnya digunakan analisis perbandingan yaitu uji perbandingan secara non-parametrik menggunakan *wilcoxon test*.

Kesimpulan: Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Prevalensi Peningkatan D-dimer Sebagai Penanda Gangguan Koagulasi Pada Pasien Covid-19 di RS Jakarta Periode Januari- Maret 2021 dan Tinjauan Menurut Pandangan Islam didapatkan kesimpulan: SARS-CoV-2 menginfeksi saluran pernapasan dan pencernaan, Virus masuk melalui interaksi langsung antara protein S virus dengan reseptor seluler angiotensin-converting enzyme 2 (ACE2), Pasien COVID-19 yang rawat inap perlu dilakukan pemantauan berkala penanda koagulasi yang meliputi D-dimer, PT, platelet, dan fibrinogen. Jika terjadi perburukan pada penanda koagulasi, diperlukan dukungan perawatan kritis yang lebih agresif. Pandangan Islam Sebagai orang yang beriman dalam menghadapi Virus Corona, kita harus berikhtiar, bertawakal dan selalu memelihara kesehatan untuk beribadah kepada Allah SWT.

Kata Kunci: Covid-19, Koagulasi, D-dimer.

ABSTRACT

Name : Muhammad Dayu Wardana
Study Programme : Medicine
Title : *Prevalence of D-Dimer Increase as a Marker of Coagulation Disorders in COVID-19 Patients in Jakarta Hospital for the Period March-December 2020 and Islamic Views.*

Background : In December 2019, the first case of mysterious pneumonia was reported in Wuhan, Hube Province. From December 18 to December 29, 2019, five patients were admitted with Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS). From December 31, 2019 to January 3, 2020, the cases increased rapidly, with 44 cases reported. Then WHO announced a new name on February 11, 2020, Coronavirus Disease (COVID-19) caused by the Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) virus. This virus can be transmitted from human to human and has spread widely in China and more than 190 other countries and territories. In responding to this global epidemic.

Method: The type of research used is descriptive observational method in which this method aims to describe (describe) the phenomena found, both in the form of risk factors, as well as an effect or result based on the characteristics of COVID-19 patients with the Prevalence of D-dimer Increases as a Marker of Coagulation Disorders in Covid-19 Patients in Jakarta Hospital January-March 2021 Period and Review According to Islamic Views.

Results: The data of this study are the results of observations The samples used are patients who have complete D-dimer filling data in the medical records of COVID-19 patients at Rs Jakarta, there are 2 conditions, namely the initial examination and the final examination as a marker of coagulation disorders in Covid-19 patients, The analysis that will be presented is univariate data analysis and comparing analysis. The analysis technique used in univariate data analysis is descriptive analysis, where all the data obtained is compiled into a graph through calculation. While in the next analysis a comparative analysis is used, namely a non-parametric comparison test using the Wilcoxon test.

Conclusion: Based on research conducted on the Prevalence of D-dimer Increases as a Marker of Coagulation Disorders in Covid-19 Patients at the Jakarta Hospital for the January-March 2021 Period and a Review According to Islamic Views, conclusions were obtained: SARS-CoV-2 infects the respiratory and digestive tracts, The virus enters through direct interaction between the viral S protein and the cellular receptor angiotensin-converting enzyme 2 (ACE2), COVID-19 patients who are hospitalized need regular monitoring of coagulation markers which include D-dimer, PT, platelets, and fibrinogen. If there is a worsening in coagulation markers, more aggressive critical care support is needed, we must make efforts, have faith and always maintain health to worship Allah SWT.

Keywords: Covid-19, Coagulation, D-dimer.